UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Uncovering Greenwashing in Corporate Discourse: Critical Discourse Analysis of Danone Indonesiaâ€™s 2024 Sustainability Report
Raafi'u Surya Akbar, Tri Nuraniwati, S.S., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Meskipun Laporan Keberlanjutan Danone Indonesia 2024 memproyeksikan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, audit independen mengungkapkan konflik air tanah dan krisis sampah plastik yang terus berlanjut. Studi ini menyelidiki mekanisme linguistik yang memungkinkan kontradiksi ini untuk membentuk persepsi publik sekaligus membangun citra lingkungan yang positif dan mempertahankan legitimasi perusahaan. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif kritis, dan menerapkan tiga dimensi Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough (1989, 1992, 1995). Pada tingkat mikro, kerangka kerja pilihan leksikal Roger Fowler (1979, 1991) mengidentifikasi penggunaan penamaan atau pelabelan, eufemisme, dan penggunaan kata-kata yang berlebihan untuk mengoptimalkan tindakan atau dampak agar memiliki konotasi yang lebih positif, dan menekankan istilah-istilah tertentu secara tekstual. Pada tingkat meso, melalui pendekatan intertekstual konfrontatif, klaim linguistik perusahaan diuji secara langsung terhadap audit lingkungan independen dan data sosio-ekologis akar rumput, yang mengungkapkan praktik pengungkapan selektif. Sebagai hasil di tingkat makro, temuan menyimpulkan bahwa strategi diskursif ini berfungsi sebagai praktik *greenwashing* (pencucian hijau) untuk menghasilkan hegemoni publik dengan merekonstruksi korporasi sebagai penyelamat ekologis dan mengalihkan beban tanggung jawab pencemaran kepada konsumen. Strategi ini bertujuan untuk mengamankan legitimasi kelembagaan korporasi guna memastikan keberlangsungan bisnis tanpa paksaan.

***Kata Kunci*:** analisis wacana kritis, pencucian hijau, laporan keberlanjutan, pilihan leksikal, wacana korporasi

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Uncovering Greenwashing in Corporate Discourse: Critical Discourse Analysis of Danone Indonesiaâ€™s 2024 Sustainability Report
Raafi'u Surya Akbar, Tri Nuraniwati, S.S., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

While Danone Indonesia's 2024 Sustainability Report projects environmental stewardship, independent audits reveal ongoing groundwater conflicts and plastic waste crises. This study investigates the linguistic mechanisms enabling this contradiction to shape public perception while constructing a positive environmental image and maintaining corporate legitimacy. This study uses a critical qualitative approach, and applies Norman Fairclough (1989, 1992, 1995) three dimensions critical discourse analysis. At the micro-level, Roger Fowler's (1979, 1991) lexical choice framework identifies the use of naming or labelling, euphemism, and overwording to optimise the actions or impacts in order to have more positive connotations, and emphasise particular terms textually. At the meso-level, through a confrontational intertextual approach, corporate linguistic claims are directly tested against independent environmental audits and grassroots socio-ecological data, revealing the practice of selective disclosure. As the result at the macro-level, the findings conclude that these discursive strategies function as greenwashing practice to produce public hegemony by reconstructing the corporation as an ecological savior and shifting the burden of pollution responsibility onto consumers. This strategy serves to secures the corporation's institutional legitimacy to ensure business continuity without coercion.

Keywords**:** corporate discourse, critical discourse analysis, greenwashing, lexical choice, sustainability report